



PROSIDING



Peranan Ristek dalam Meningkatkan

Daya Saing Sumber Daya Lokal

Senin, 1 Agustus 2016

SEMINAR NASIONAL

SUB TEMA

**Teknologi informasi
dan komunikasi diberbagai bidang**

UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN 2016

Rancang Bangun Aplikasi Lampu Penerang Jalan Dipedesaan (Aplampendes) Berbasis Web <i>Feri Saputra, Rizky Septian, Gunadi</i>	70-72
Rancang Bangun Alat Penyiraman Bibit Kelapa Sawit Otomatisasi Volume Air Dengan Metode Lookup Tabel Menggunakan Mikrokontroler Atmega 16 <i>Hasanuddin, Aryanto, Suhendri</i>	73-77
Ventilating Fan Asap Menggunakan Mikrokontroler Atmega 328 <i>Helda Yenni, Indra Ari Prasetyo</i>	78-82
Sistem Pakar Konsultasi Penyakit Kehamilan Berbasis Kasus <i>Hendri Maradona</i>	83-87
Rancang Bangun Sistem Aplikasi Perpustakaan Berbasis Web Di Sman 1 Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi <i>Prima sah putra, hendry fonda, muhardi</i>	88-93
Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Malaria Dengan Menggunakan Metode Backward Chaining <i>Jeperson Hutahaeon, Rika Rahayu Sitorus</i>	94- 100
Rancangan Sistem Belajar Jarak Jauh Sebagai Solusi Keberlangsungan Belajar Mengajar Pada Wilayah Terdampak Bencana Asap <i>Joko Risanto, Alfirman</i>	101 - 107
Analisis Tingkat Kepuasan Layanan Publik Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus di Bank Riau Kepri Capem Kota Tengah) <i>Junadhi</i>	108-111
Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Karyawan Menggunakan Metode Weighted Product <i>Kiki Yasdomi</i>	112-119
Pemanfaatan Interpolasi Polinom Lagrange Sebagai Teknik Penskalaan Citra Digital <i>Koko Harianto</i>	120-124
Analisis Social Media sebagai Media Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Menengah di Kota Batam <i>Muhammad Taufik Syastra, Steffi Adam</i>	125-129
Aplikasi Pembelajaran Budaya Nusantara Untuk Sekolah Dasar (SD) Berbasis Android <i>Nur Fitriyani, Muhardi, Taslim</i>	130-139
Implementasi barcode untuk sistem informasi absensi pada PT.Coca cola Distribution Indonesia Pekanbaru <i>Nurmaliana Pohan</i>	140-145

Rancang Bangun Prototype Pendeteksi Asap Rokok Berbasis SMS Gateway Menggunakan Mikrokontroler AT Mega 328 <i>Rahmadden, Ilman Fahrurrozy</i>	146-151
Sistem Pendukung Keputusan Kelompok dalam Seleksi Penerima Program Restrukturisasi Kredit Macet Bank Rakyat Indonesia Dengan Metode Multi-Attribute Theory (Maut) Dan Metode Geometric Mean <i>Risnal Diansyah, Edo Arribe</i>	152-158
Adopsi Teknologi Informasi Oleh Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Batam <i>Steffi Adam, Muhammad Taufik Syastra, Alresqi Wahyuni</i>	159-163
Penilaian Kualitas Karet Remah Menggunakan Sistem Pakar <i>Susi Erlinda, Teguh Imam Perdana</i>	164-167
Penerapan Metoda Economic Production Quantity (EPQ) Untuk Peramalan Jumlah Produksi Optimal <i>Wirta Agustin, Eko Yunanda</i>	168-171
Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Saraf Tulang Belakang Dengan Metode Forward Chaining <i>Yessica Siagian, Dewi Afriana Panjaitan</i>	172-176
Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Flash, PHP Dan MYSQL <i>Zaiful Bahri, Astried dan Sukamto</i>	177-182

ADOPSI TEKNOLOGI INFORMASI OLEH USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA BATAM

Steffi Adam¹⁾, **Muhammad Taufik Syastra**²⁾, **Alresqi Wahyuni**³⁾
^{1,2,3}Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Putera Batam

Jln. R. Soeprpto, Muka Kuning, Kota Batam, 29433

Telp: (0778) 450111, Fax: (0778) 455422

E-mail: steffiadam.ssi@gmail.com¹⁾ tsyastra@gmail.com²⁾ alrezqy.w@gmail.com³⁾

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran strategis dari Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam perekonomian negara/dunia. Dengan perannya yang strategis, UKM diharuskan memiliki daya saing yang tinggi agar bisa tetap bertahan dalam persaingan. Hal ini juga didukung dengan terbitnya Peraturan Daerah (Perda) Kota Batam Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pembangunan Daerah Berbasis Daya Saing Melalui Inovasi dan Kompetensi. Salah satu cara meningkatkan daya saing tersebut adalah dengan adopsi teknologi informasi (TI). Tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana adopsi TI oleh UKM di Kota Batam dan kendala/hambatan apa yang dihadapi UKM di Kota Batam dalam adopsi TI. Penelitian ini bermanfaat bagi para stakeholder yang terkait dengan Usaha Kecil Menengah (UKM), seperti: bagi instansi pemerintah, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai data/dasar dalam mengambil kebijakan-kebijakan strategis terkait UKM, bagi pengembang perangkat lunak (software developer) dapat menawarkan jasa pembuatan software pada UKM, bagi para dosen, dapat melakukan pelatihan/pembinaan kepada UKM-UKM yang membutuhkan, dan lain sebagainya. Jumlah UKM yang menjadi responden dari penelitian terbagi dalam 2 (dua) kategori: (1) UKM yang menggunakan TI sebanyak 23 responden, (2) UKM yang tidak/belum menggunakan TI sebanyak 91 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Adopsi Teknologi Informasi (TI) pada UKM di Kota Batam masih tergolong rendah; (2) Kendala utama yang dihadapi oleh UKM di Kota Batam dalam mengadopsi TI adalah biaya untuk pembelian perangkat TI. Perlu dilakukan sebuah langkah strategis seperti memberikan bantuan perangkat TI tepat guna bagi UKM atau menciptakan UKM yang mampu memproduksi TI untuk UKM, serta memberikan pelatihan kepada pelaku UKM dalam menggunakan TI. Tentunya langkah strategis seperti ini membutuhkan keterlibatan para stakeholder.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Usaha Kecil Menengah

LATAR BELAKANG

Di Batam, UKM mempunyai peranan strategis. Hal ini ditegaskan oleh Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kepri, Gusti Raizal Eka Putra pada harian Batam Pos tanggal sembilan Oktober dua ribu empat belas yang menyatakan bahwa UKM merupakan salah satu sektor penting pendorong pertumbuhan ekonomi, jadi sertifikasi produk sangat penting untuk meningkatkan daya saingnya". UKM di Batam juga dipersiapkan untuk menghadapi pemberlakuan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) pada tahun 2015.

Melihat peranan strategis yang dapat dimainkan oleh UKM tersebut dan penerbitan Peraturan Daerah (Perda) Kota Batam Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pembangunan Daerah Berbasis Daya Saing Melalui Inovasi dan Kompetensi, inisiatif untuk meningkatkan daya saing UKM dengan berbagai program perlu dilakukan. Selain

melakukan sertifikasi produk, hal lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing adalah dengan optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi (TI).

Selain itu, dengan peranan strategis yang diemban oleh UKM Kota Batam, maka sudah selayaknya pemerintah dan pihak-pihak terkait membuat kebijakan yang tepat sasaran guna mendukung keberadaan UKM. Sebelum kebijakan yang tepat sasaran dapat dirumuskan dengan baik, maka penelitian tentang kondisi objektif adopsi TI oleh UKM Kota Batam perlu dilakukan.. Maka sudah selayaknya UKM di Kota Batam meningkatkan daya saing dengan menggunakan Teknologi Informasi (TI)

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa adopsi TI telah berkembang dengan pesat dan berdampak pada pola bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Bagi perusahaan besar, mereka tidak segan-segan menginvestasikan dana untuk pengembangan TI dengan tujuan untuk memperoleh keunggulan bersaing. Mayoritas perusahaan besar sekarang ini sangat bergantung

dengan TI dalam menjalankan kegiatan bisnis karena TI menyediakan berbagai macam solusi terhadap permasalahan bisnis[1].

Namun kesuksesan penggunaan TI pada perusahaan besar tidak dapat digeneralisasi pada perusahaan kecil karena: 1) hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa terdapat hubungan ukuran organisasi dengan kesuksesan tingkat penggunaan TI, 2) fakta menunjukkan bahwa kegiatan operasional dan lingkungan organisasi UKM berbeda dengan perusahaan besar, temuan bahwa UKM biasanya memiliki sumber daya kecil dalam pengembangan TI sehingga seringkali melakukan pendekatan berbeda dalam penggunaan TI [1]. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tingkat penggunaan TI pada UKM [1].

Di Kota Batam, belum ditemukan penelitian terkait Adopsi TI pada UKM. Berbeda dengan kota lain yang adopsi TI atau penggunaan TI telah diteliti oleh peneliti pada kota tersebut. [2-5] Hal ini menambah urgensi dari dilakukannya penelitian mengenai Adopsi TI pada UKM di Kota Batam.

Penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah:

1. Bagaimana adopsi TI oleh UKM di Kota Batam?
2. Kendala/Hambatan apa yang dihadapi UKM dalam adopsi TI?

Pada akhirnya hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan gambaran awal mengenai adopsi TI oleh UKM di Kota Batam dan mengetahui kendala/hambatan yang dihadapi UKM di Kota Batam dalam mengadopsi TI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam yang terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan, yaitu: Batam Kota, Batu Aji, Batu Ampar, Belakang Padang, Bengkong, Bulang, Galang, Lubuk Baja, Nongsa, Sagulung, Sei Beduk dan Sekupang.

Populasi dari penelitian ini adalah UKM yang berada di Kota Batam dengan sektor usaha jasa, perdagangan dan produksi yang memenuhi ketentuan kategori UKM berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008. Sumber Data Populasi Penelitian berasal dari Data yang dihimpun oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi dan UKM (Dinas PMPKUKM) per Februari 2015 dengan total jumlah UKM sebanyak 1007 UKM. Dari 1007 UKM tersebut akan diklasifikasikan kedalam 2 (dua) kategori, yaitu: UKM yang menggunakan Teknologi Informasi (TI) dan UKM yang tidak/belum menggunakan TI.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dari penelitian ini ada 2 teknik. Pertama, menggunakan teknik sensus untuk pada populasi UKM yang menggunakan TI. Kedua, menggunakan teknik *simple random sampling* pada populasi UKM yang tidak/belum menggunakan TI.

Penentuan jumlah sampel minimunya menggunakan Rumus Slovin. Untuk meningkatkan presisi sampel dari populasi UKM yang tidak/belum menggunakan TI maka digunakan teknik *proportional random sampling*. Tujuan dari penggunaan teknik tersebut adalah untuk membagi rata jumlah sampel sesuai dengan proporsi setiap kecamatan di Kota Batam.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau biasa disebut dengan kuisisioner. Terdapat 2 jenis kuisisioner yang dibuat, kuisisioner pertama ditujukan kepada UKM yang menggunakan TI dan kuisisioner kedua ditujukan kepada UKM yang tidak/belum menggunakan TI.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan menggunakan Tabulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 55 UKM yang menggunakan TI menunjukkan UKM yang menggunakan TI di Kota Batam tersebar di 11 kecamatan, seperti terlihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Jumlah UKM yang menggunakan TI

No.	Kecamatan	Jumlah UKM
1	Batam Kota	19
2	Batu Aji	7
3	Batu Ampar	2
4	Belakang Padang	1
5	Bengkong	4
6	Bulang	1
7	Galang	0
8	Lubuk Baja	6
9	Nongsa	3
10	Sagulung	6
11	Sei Beduk	5
12	Sekupang	1
Total		55

Dari 55 UKM yang menggunakan TI dalam menjalankan usahanya, hanya 23 yang bersedia dijadikan sampel penelitian ini. Adopsi teknologi informasi pada UKM di Kota Batam terlihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 Adopsi TI UKM di Kota Batam

No.	Indikator	Persentase
1	Ketersediaan fasilitas TI	76%
2	Penggunaan fasilitas TI (komputer)	41%
3	Penggunaan fasilitas TI (Internet)	49%
4	Manfaat yang diperoleh dari penggunaan TI	53%
5	SI yang digunakan UKM	24%

6 Manfaat yang diperoleh dari penerapan SI 19%

Rata-rata 44%

Dalam mengadopsi TI, UKM juga mengalami kendala-kendala. Kendala Adopsi TI UKM di Kota Batam terlihat pada tabel 3

Tabel 3 Kendala Adopsi TI pada UKM di Kota Batam

No.	Indikator	Jumlah
1	Ketiadaan waktu untuk mengimplementasikan dan pemeliharaan TIK	36%
2	Kurangnya pemahaman tentang kegunaan TI dan bagaimana untuk mengukur keuntungan	31%
3	Biaya untuk pembelian perangkat TI	14%
4	Belum ada konsultan dan pemasok-pemasok eksternal	11%
5	Kurangnya perencanaan atau kontrol prosedur	8%
6	Perspektif manajemen yang bersifat jangka pendek	0%

Adopsi Teknologi Informasi pada UKM di Kota Batam

Berdasarkan hasil penelitian hanya 9% atau 55 UKM yang telah menggunakan TI, sedangkan 91% atau 569 UKM belum menggunakan TI. UKM yang menggunakan TI tersebar di 11 kecamatan, yaitu 19 UKM di kecamatan Batam Kota, 7 UKM di Kecamatan Batu Aji, 6 UKM di Kecamatan Lubuk Baja, 6 UKM di Kecamatan Sagulung, 5 UKM di Kecamatan Sei Beduk, 4 UKM di Kecamatan Bengkong, 3 UKM di Kecamatan Nongsa, 2 UKM di Kecamatan Batu Ampar, 1 UKM di Kecamatan Belakang Padang, 1 UKM di Kecamatan Bulang, 1 UKM di Kecamatan Sekupang. Kecamatan Batam Kota memiliki jumlah UKM terbanyak yang menggunakan TI.

Dari 23 UKM yang bersedia untuk dijadikan sampel menunjukkan bahwa 52% UKM memiliki komputer dan 100% UKM memanfaatkan internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komputer digunakan UKM mengakses internet sebanyak 91%, mengetik laporan 39%, mendesain produk sebanyak 39%, menjalankan sistem informasi sebanyak 35%, melakukan kalkulasi sebanyak 22%, dan melakukan presentasi sebanyak 7%. Hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahid (2007: J-77) dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa komputer pada UKM digunakan untuk mengetik laporan sebanyak 69%, Melakukan kalkulasi sebanyak 66,7%, Menjalankan sistem informasi sebanyak 58,6%,

mendesain produk sebanyak 43,7%, mengakses internet sebanyak 34,5% dan presentasi sebanyak 20,7%. Perbedaan yang terjadi dapat dimaklumi karena perkembangan TI yang semakin pesat membuat pelaku UKM dapat lebih mudah mengakses internet, sehingga mengakses internet menjadi urutan pertama dalam pemanfaatan komputer.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa internet digunakan UKM untuk mencari informasi pasar sebesar 83%, memasarkan produk sebesar 78%, mencari informasi desain sebesar 48%, komunikasi dengan konsumen sebesar 48%, komunikasi dengan mitra 39%, transaksi *online* 39%, memfasilitasi pemesanan *online* 35%, komunikasi dengan pemasok sebesar 22%. Untuk mencari informasi mengenai pasar, produk dan konsumen, UKM dimudahkan dengan adanya media sosial yang dapat di akses melalui berbagai media sosial. Hal ini turut mendukung tingginya pemanfaatan internet untuk hal mencari informasi pasar, produk, dan kosumen.

Manfaat yang dirasakan yang dirasakan konsumen dalam menggunakan TI adalah memudahkan komunikasi sebesar 83%, memfasilitasi publikasi usaha sebesar 65%, membantu desain produk sebesar 52%, pengelolaan data perusahaan menjadi semakin lebih mudah sebesar 43%, dan memudahkan mendapatkan umpan balik dari konsumen sebesar 22%. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahid (2007: J-77) berdasarkan hasil penelitiannya menjelaskan manfaat yang dirasakan oleh UKM dalam menggunakan komputer adalah pengelolaan data perusahaan menjadi lebih mudah (89,7%), memfasilitasi publikasi usaha (33,3%), memudahkan komunikasi (33,3%), memudahkan dalam mendapatkan umpan balik dari konsumen (25,3%), membantu desain produk (49,4%). Pegeseran besaran persentase dapat dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin cepat. Munculnya berbagai media sosial menyebabkan kemudahan dalam berkomunikasi. Hal ini sesuai dengan tingginya penggunaan internet dibandingkan dengan pemanfaatan komputer. Media sosial harus diakses melalui internet yang belum hanya melalui komputer namun juga bisa melalui *smartphone*.

Selain dari manfaat penggunaan TI yang digunakan, secara lebih spesifik UKM telah menggunakan Sistem Informasi (SI) untuk mendukung usahanya. Sebanyak 11 UKM menggunakan SI untuk pemasaran, sebanyak 7 UKM menggunakan SI untuk mengelola data akuntansi, sebanyak 4 UKM menggunakan SI untuk mengolah data keuangan, sebanyak 4 UKM menggunakan SI untuk sistem produksi barang, dan sebanyak 2 UKM menggunakan SI untuk mengelola sumber daya manusia.

Manfaat terlihat yang diperoleh oleh penggunaan SI adalah 48% meningkatkan profit, 30% meningkatkan pangsa pasar, 14% penurunan biaya produksi/jasa, 9% penurunan harga dari pemasok. Manfaat tak terlihat yang diperoleh dari penggunaan SI adalah kebutuhan-kebutuhan regulasi terpenuhi sebesar 17%, kepuasan pelanggan meningkat sebesar 13%, semangat kerja pegawai meningkat sebesar 13%, citra perusahaan meningkat sebesar 13%, pengambilan keputusan lebih baik sebesar 13%. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Kadir, 2014: 423 yang menyatakan bahwa pemanfaatan SI pada UKM akan memberikan manfaat pada UKM itu sendiri, manfaat yang diberikan dapat berupa manfaat terlihat dan manfaat tak terlihat.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa adopsi TI masih berada tingkat rendah (44%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan [2] yang menyatakan bahwa meskipun adopsi masih rendah, namun UKM di Indonesia menyadari manfaat TI dalam mendukung proses bisnis yang ada. Secara umum kesadaran yang muncul terkait dengan manfaat TI adalah kemudahan dalam mengelola bisnis. Namun demikian, manfaat ini belum bisa digeneralisasi.

Rendahnya adopsi TI oleh UKM disebabkan oleh banyak faktor. Hal ini tentu butuh perhatian khusus dari para *stakeholder*. Apalagi dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 4 tahun 2015 tentang Pembangunan Daerah Berbasis Daya Saing Melalui Inovasi dan Kompetensi. Hal ini tentu menjadi PR (pekerjaan rumah) bagi setiap *stakeholder* untuk melaksanakan perda tersebut dengan baik. Agar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan perda tersebut dapat terlaksana.

Kendala Adopsi TI UKM di Kota Batam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala-kendala UKM dalam adopsi TI adalah Ketiadaan waktu untuk mengimplementasikan dan pemeliharaan TIK sebesar 36%, Kurangnya pemahaman tentang kegunaan TI dan bagaimana untuk mengukur keuntungan sebesar 31%, biaya untuk pembelian perangkat TI sebesar 14%, belum ada konsultan dan pemasok-pemasok eksternal sebesar 11%, dan kurangnya perencanaan atau kontrol prosedur sebesar 8%.

Kendala yang paling tinggi adalah Ketiadaan waktu untuk mengimplementasikan dan pemeliharaan TIK. Kendala ini terjadi dapat disebabkan oleh umumnya para pelaku UKM lebih menitik beratkan perhatian mereka pada produksi dan penjualan. Manfaat TI belum diperhatikan pada saat ini. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [2] dalam penelitiannya menyatakan bahwa meskipun adopsi masih rendah, namun UKM di Indonesia menyadari manfaat TI dalam

mendukung proses bisnis yang ada. Secara umum kesadaran yang muncul terkait dengan manfaat TI adalah kemudahan dalam mengelola bisnis. Namun demikian, manfaat ini belum bisa digeneralisasi. Konteks industri memainkan peranan disini.

Alasan UKM yang belum menggunakan TI karena belum atau belum membuktikan mengindikasikan hal ini. Hal ini sesuai dengan Teori Difusi Inovasi yang menyatakan bahwa *compatibility* TI terhadap kebutuhan UKM menjadi salah satu penentu adopsi. Alasan lain yang mengemuka terkait dengan kendala biaya dan kapasitas sumberdaya manusia perlu mendapat perhatian. Dalam konteks ini, *complexity* terbukti menjadi salah satu penghambat adopsi TI oleh UKM di Indonesia.

Meskipun harga TI semakin murah dan terjangkau, namun untuk sebagian besar UKM, hal ini masih merupakan barang mahal. Sangat mungkin persepsi ini terkait *return on investment* yang kurang menjanjikan. Slade dan Akkeren (2002) dalam studinya dengan konteks Australia menemukan hal serupa. *Return on investment* merupakan salah satu penentu adopsi TI oleh UKM.

Manfaat yang belum dapat dirasakan langsung terkait dengan pendapatan UKM (*relative advantage dan observability*) juga menjadi penentu adopsi TI. Dengan demikian jelas bahwa manfaat potensial yang ditawarkan TI belum selalu sesuai dengan kebutuhan UKM di Indonesia yang sebagian besar masih beroperasi dengan metode tradisional, baik dalam produksi maupun pemasaran.

Hasil penelitian juga menemukan bahwa selain menggunakan komputer, ditemukan bahwa UKM saat ini juga menggunakan *smartphone* (telepon pintar). Dapat dilihat pada temuan penelitian ini, dari 23 sampel UKM yang menggunakan TI terdapat 22 UKM (96%) yang juga menggunakan *smartphone* dalam menjalankan usahanya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adopsi Teknologi Informasi (TI) pada UKM di Kota Batam masih tergolong rendah;
2. Kendala utama yang dihadapi oleh UKM di Kota Batam dalam mengadopsi TI adalah biaya untuk pembelian perangkat TI.

Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengukur dampak Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja/Produktivitas UKM; Analisis Model Pemanfaatan Teknologi Informasi pada UKM dan

Peningkatan Daya Saing UKM dengan menggunakan *Smartphone*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Roosdhani, Mohamad Rifqy, dkk. (2012). Analisis Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Usaha Kecil Menengah di Kab. Jepara, *Jurnal Dinamika Ekonomi* 9(2): 89-104.
- [2] Khristianto, Wheny. (2012). Penggunaan Teknologi Informasi di Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Kecil Menengah di Wilayah Gedong Meneng), *Seminar Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dies Natalis FISIP Unila*. 282-293.
- [3] Mukhyi, Mohammad Abdul dan Mujiyana. (2008). Penerapan Teknologi Sistem Informasi dan Teknologi Tepat Guna Pada Usaha Kecil Menengah, *Proceeding, Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Inteligen (KOMMIT 2008) tanggal 20-21 Agustus 2008*, ISSN 1411-6286. 73-79. Depok.
- [4] Rahmana, Arief. (2009). Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009) tanggal 20 Juni 2009*, ISSN 1907-5022. B11-B15. Yogyakarta.
- [5] Wahid, Fathul dan Lizda Iswari. (2007). Adopsi Teknologi Informasi oleh Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2007 (SNATI 2007) tanggal 16 Juni 2007*, ISSN 1907-5022. J75-J79.